

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, mengenai rangkaian teknologi informasi dalam proses sertifikasi tanah di Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Semarang, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu :

1. Pengaruh teknologi informasi dalam sertifikasi tanah dinilai sudah baik serta mendukung pekerjaan karyawan yang ada hal tersebut dapat ditinjau sebagai berikut :

- 1) Komponen Hardware yang digunakan oleh Badan Pertanahan Kabupaten Semarang semuanya sudah cukup memadai dan menunjang pekerjaan karyawan, dan semuanya juga dimanfaatkan oleh karyawan di sana dengan maksimal walau sesungguhnya fungsinya belum maksimal karena masih ada beberapa perangkat keras yang mengalami kerusakan(error) dan lemot. Cara perawatan dan penanganan kerusakan yang diambil oleh Badan Pertanahan Kabupaten Semarang juga sudah disesuaikan dengan peraturan pemerintah yang mengharuskan mereka untuk mengajukan surat ke kantor wilayah terlebih dahulu

sehingga nantinya diadakan lelang terhadap perangkat yang mengalami kerusakan.

- 2) Software yang digunakan dan dikembangkan di Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Semarang pun sudah baik. Macam-macam software yang mereka gunakan sudah sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Badan Pertanahan Nasional RI yaitu menggunakan aplikasi-aplikasi pendukung program pertanahan. Inovasi yang diciptakan dan dikembangkan di Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Semarang pun dinilai sudah baik dan berjalan seiring dengan peraturan pemerintah.
- 3) Brainware atau Sumber Daya Manusia (SDM) di Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Semarang dinilai sudah cukup sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan. Kualitas hasil kerjanya pun sudah cukup mumpuni namun kuantitasnya masih dirasa kurang dan hal ini menyebabkan terhambatnya proses penyelesaian sertifikat tepat waktu. Selain itu motivasi kerja pegawai yang masih tergolong lemah karena terlalu banyak tuntutan pekerjaan.

Melalui hasil kesimpulan di atas masih ditemui ada beberapa bagian yang dirasa kurang yaitu beberapa fasilitas masih perlu ditambah dan dibenahi serta ketersediaan SDM yang masih

kurang juga sehingga proses penyelesaian sertifikat terhambat dan motivasi kerja pegawai yang perlu ditingkatkan.

2. Hambatan terkait teknologi informasi

Di dalam memberikan pelayanan atau penanganan sertifikasi tanah Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Semarang tentu saja dapat mengalami hambatan seperti contohnya fasilitas perangkat keras yang masih dirasa kurang maksimal pemakaiannya karena beberapa kali mengalami error atau bahkan kerusakan sehingga ketersediaannya menjadi kurang, selain itu juga jumlah tenaga kerja yang tersedia masih dirasa kurang karena tidak sesuai dengan target pekerjaan dan hal ini menyebabkan beberapa karyawan harus bekerja lembur bahkan dihari libur dan terkadang beberapa pekerjaan sampai dibawa pulang ke rumah.

4.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis mencoba untuk memberikan saran atau solusi yang dapat berguna dan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi proses pelayanan sertifikasi tanah khususnya di bidang teknologi informasi pada masa yang akan datang, sebagai berikut:

1. Saran terkait kendala perangkat keras (hardware)

Untuk mengatasi kendala yang terjadi terkait dengan ketersediaan perangkat keras yang mengalami error yaitu dengan dilakukannya

perawatan atau pemeliharaan pada perangkat keras yang tersedia supaya apabila digunakan tidak ada masalah yang menyebabkan kinerja pegawai terganggu, dan perawatan tersebut perlu dilakukan oleh tenaga ahli misalnya memanggil tenaga service untuk datang secara berkala. Terkait dengan sinyal wifi yang terkadang lemot atau tidak stabil di Badan Pertanahan Kabupaten Semarang dapat diatasi dengan cara meningkatkan atau menambahkan jaringan wifi di setiap lantai jadi pemakaiannya dapat dibagi per divisi.

2. Saran terkait ketersediaan SDM

Untuk mengatasi kendala yang terjadi dengan kurangnya tenaga kerja di Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Semarang dapat dilakukan dengan membagi rata target pekerjaan ke beberapa divisi sehingga pekerjaan dapat terselesaikan tepat waktu tanpa harus terlalu membebani tenaga kerja. Terkait dengan kemampuan pegawai dalam mengoperasikan perangkat keras yang ada dapat diatasi dengan melakukan pelatihan pada pegawai dan mengadakan kegiatan hiburan berkala guna meningkatkan motivasi kerja pegawai di Badan Pertanahan Kabupaten Semarang.